



46 Pohon Rawan Tumbang

JOGJA—Badan Lingkungan Hidup (BLH) Jogja terus 'merazia' pepohonan rawan tumbang di pinggir jalanan Jogja. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi jatuhnya korban pohon tumbang bertambah.

Masyarakat diminta mewaspadaai sejumlah jalan di mana rawan pohon tumbang selama musim hujan terutama bila disertai dengan angin kencang. Pasalnya, dari 18.700 buah pohon di ruang publik yang menjadi tanggung jawab BLH, terdapat sekitar 46 pohon yang rawan tumbang. Jumlah tersebut belum termasuk pohon yang berada di persil rumah warga maupun perkantoran.

Sejumlah titik ruas jalan yang pohonnya rawan tumbang tersebut di antara berada di Jalan Yos Sudarso, Jalan Lowanu, Jalan Kenari, Jalan Gayam, Jalan Sudirman dan Jalan Gejayan. "Itu wilayah yang menjadi prioritas kami saat ini. Pepohonan itu rawan tumbang karena dimakan usia dan mulai ke-ropos," jelas Kepala Bidang Keindahan BLH Kota Jogja, Agus Tri Haryono saat dikonfirmasi Rabu (31/10).

Adapun prioritas kedua, sambung Agus, pihaknya akan memangkas pepohonan dimulai Jalan Kolonel Sugiyono, Jalan Kusumanegara, Jalan Panjaitan dan Jalan Senopati. "Sesuai dengan kewenangan kami, yang akan dipangkas

adalah pepohonan di ruang publik. Kalau yang berada di tanah persil baik perkantoran maupun rumah warga, yang bertanggung jawab adalah pemilik lahan," katanya.

Agus menambahkan, pemangkasan pohon merupakan kegiatan rutin yang sudah digelar sejak Juni lalu. Pohon rawan tumbang di 46 titik ditargetkan selesai dipangkas hingga akhir November. Saat ini, ungkap Agus, masih tersisa 9 hingga 12 titik pohon rawan tumbang yang belum terpangkas.

"Karena kemarin ternyata ada yang roboh, maka pagi ini (kemarin) kami fokus pemangkasan di Balaikota. Setelah itu petugas akan bergeser untuk memangkas di Jalan Sudirman Gondolayu," ungkap Agus.

Ditanggung Jamkesmas

Pascatumbangnya pohon cemara di depan Kantor Walikota Jogja yang menimpa 2 pengendara motor pada Selasa (30/10), Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tuty Setyowati mengatakan, biaya perawatan di rumah sakit bagi para korban bencana baik akibat pohon tumbang, tanah longsor maupun banjir, akan ditanggung pemerintah.

"Termasuk, dua pengendara motor yang tertimpa pohon tumbang di Utara Balaikota (lusa) kemarin.



POHON RAWAN TUMBANG

Skala Utama

Jalan Yos Sudarso, Jalan Lowanu, Jalan Kenari, Jalan Gayam, Jalan Sudirman dan Jalan Gejayan.

Skala Kedua

Jalan Kolonel Sugiyono, Jalan Kusumanegara, Jalan Panjaitan dan Jalan Senopati.

Biayanya akan ditanggung dengan dana Jamkesmas (jaminan kesehatan masyarakat)," jelas Tutty.

Biaya Jamkesmas yang diberikan hanya untuk rawat jalan dan rawat inap jika dirawat di kelas 3. Besaran jaminan juga akan disesuaikan dengan tingkat pasien yang sakit. "Seluruh rumah sakit yang ada di Kota Jogja rata-rata telah memiliki kerja sama dengan Pemkot. Sehingga, secara otomatis, korban bencana alam dapat segera ditangani dengan cepat termasuk klaimnya," pungkas Tutty. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005